

Sadjarah Banten suntingan teks dan terjemahan disertai tinjauan aksara dan amanat (jilid I)

Titik Pudjiastuti, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20277828&lokasi=lokal>

Abstrak

ABSTRAK

Dari pembahasan di atas, terlihat bahwa meskipun arsip-arsip Banten dan teks-teks SB berada dalam satu konteks, tetapi tidak semua informasi yang terdapat dalam arsip Banten dapat digunakan untuk menafsirkan teks-teks SB. Banyak hal, terutama yang berkenaan dengan unsur-unsur kehidupan dari zaman ketika teks SB ditulis tidak ditemukan penjelasannya dalam arsip-arsip Banten. Umpamanya, gambaran yang mencerminkan tentang peperangan yang terjadi antara Banten dan Belanda, sehingga menghasilkan damai yang menguntungkan Banten atau gambaran yang menunjukkan kebesaran Banten di masa lalu seperti yang tercermin dalam teksnya. mernuat keterangan mengenai silsilah Sultan Banten juga berisi 'cerita' yang menjelaskan berdirinya kesultanan Banten oleh Molana I Iasanudin. Akan halnya arsip-arsip Banten yang dapat digunakan untuk menunjukkan kesamaan peristiwa dengan teks-teks SB kelompok SBK cukup banyak, di antaranya pada arsip Inv 19, 26, 85, 63, 64, 81h, 74, 80, dan CO 77/14. 3 dan 4. Peristiwa-peristiwa yang berisi penggambaran situasi keadaan negara Banten di masa pemerintahan Sultan Abu Nassr Abul Kahar (Sultan Haji) terdapat dalam arsip inv. 19 dan 26, sedangkan peristiwa penting yang menggambarkan situasi peperangan antara Sultan Ageng Tirtayasa dan Abu Nassr Abul Kahar (Sultan I Iaji), perjanjian antara Abu Nassr Abul Kahar (Sultan I Iaji) dan Belanda, dan hubungan antara Sultan Ageng Tirtayasa dan Inggris yang hanya terdapat dalam teks T dan Dd2 termuat dalam arsip: 63, 64, 81 b, CO 77/14. . Adapun peristiwa yang menyebutkan pengangkatan Ratu Syarifah (Ratu Sarip) dan Sultan Ishak yang terdapat dalam teks T tercatat dalam arsip nomor Inv. 74 dan 80. Adapun cerita rakyat Banten yang menunjukkan unsur kesejarahan seperti yang tercermin dalam teks-teks SB terlihat pada cerita rakyat yang berjudul Tuhuv dan Banten I6NO. Pada cerita Tubu, peristiwa sejarah yang digambarkan adalah peristiwa pengislaman Banten oleh Molana I Iasanuddin, sedangkan peristiwa sejarah yang tergambar dalam cerita Banteng Banten 1680 adalah peristiwa peperangan antara Sultan Ageng Tirtayasa dan putranya Sultan Abu Nassr Abul Kahar (Sultan Haji).